

## ABSTRAK

**Dimas Aryo Kunto Banaran:** Peran Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Mengedukasi Orang Tua Pada Pengawasan Penggunaan *Gadget* Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Peningkatan Pengawasan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Beragama Anak Usia Dini di Kampung Margamulya Desa Cimekar)

*Gadget* telah berkembang dengan pesat dan mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari manusia. Oleh karena itu pekerja sosial masyarakat memiliki peran penting dalam membantu orang tua memahami pengawasan gadget anak-anak di tengah kekhawatiran akan dampak negatif teknologi. Mereka memberikan informasi dan dukungan yang memungkinkan orang tua untuk lebih sadar akan risiko gadget dan cara mengelolanya, memperkenalkan teknologi secara sehat, dan menanamkan nilai sosial dan keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran Pekerja Sosial Masyarakat dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada orang tua pada anak usia dini terutama dalam menyeimbangkan kebutuhan teknologi dengan interaksi sosial yang sehat serta penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di Kampung Margamulya.

Landasan pemikiran mengacu pada teori Peran sosial Menurut Soerjono Soekanto (2009) dan Selo Soemardjan, Peran sosial adalah harapan yang diberikan masyarakat kepada individu atau kelompok untuk bertindak sesuai dengan posisi mereka dalam struktur sosial. Dalam konteks ini, harapan sosial PSM mendukung orang tua dalam menjalankan tanggung jawab sosial mereka secara efektif, dengan menyeimbangkan kebutuhan teknologi, interaksi sosial, serta penanaman nilai keagamaan pada anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang ditunjuk dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Validitas data diuji melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa peran Pekerja Sosial Masyarakat dalam melakukan pelatihan mencakup pelaksanaan yang terstruktur, di mana mereka mengajarkan keterampilan non-digital, teknik kontrol akses layar, dan strategi komunikasi terbuka. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam mengelola pengawasan penggunaan gadget anak. Hasil dari adanya pelatihan yang diberikan kepada orang tua terbukti meningkatkan pemahaman mereka tentang pengawasan penggunaan gadget, termasuk aspek kontrol akses layar dan komunikasi terbuka. Implikasi dari pelatihan ini adalah penurunan dalam waktu penggunaan gadget oleh anak-anak, yang pada gilirannya mendukung perkembangan sosial, emosional, serta penanaman nilai-nilai keagamaan yang lebih baik.

**Kata Kunci :** Peran, Pekerja Sosial Masyarakat, Orang tua